

FILM DOKUMENTER WISATA ALAM KOTA SUNGAI PENUH

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

SOFYAN UTAMA
NIM. 1202899/2012

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
JURNAL
“FILM DOKUMENENTER WISATA ALAM KOTA SUNGAI PENUH”

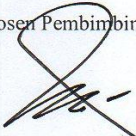
Sofyan Utama

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Sofyan Utama “Film Dokumenter Wisata Alam Kota Sungai Penuh” untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

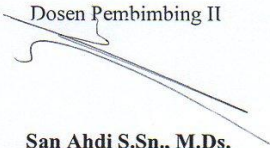
Padang, 31 Januari 2018

Disetujui dan Disahkan oleh,

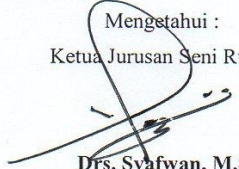
Dosen Pembimbing I


Dr. Budiwirman, M.Pd.
NIP: 19590417.198903.1.001

Dosen Pembimbing II


San Ahdi S.Sn., M.Ds.
NIP : 19791216.200812.1.004

Mengetahui :
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Syafwan, M.Si
NIP: 19570101.198103.1.010

ABSTRAK

Wisata Kota Sungai Penuh terdiri dari Bukit Khayangan yang terletak di Desa Renah Kayu Embun dan Taman Bunga Puti Senang yang terletak di Desa Talang Lindung. Kurangnya Perkenalan dan informasi kepada masyarakat terhadap tempat-tempat wisata Kota Sungai Penuh untuk melestarikan yang menjadi faktor utama penulis membuat film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh. Film dokumenter bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui wisata yang terletak di Kota Sungai Penuh untuk dapat di tingkatkan lagi. Selain film dokumenter akan didukung oleh beberapa media lainnya yang membantu media utama untuk memperkenalkan subjek kepada target *audience* yaitu poster film, *cover* CD dan CD label, baju kaos, Stiker, *flyer*, X-banner.

Metodologi yang digunakan yaitu dengan pendekatan 5w+1h yang dijadikan sebagai konsep dasar pemecahan masalah yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (kenapa) dan *how* (bagaimana). Tujuan dari analisis 5W+1H ini adalah untuk memberi gambaran hasil analisis yang digunakan sebagai dasar atau landasan penyusunan objektif dan strategi dalam perancangan. maka semua aspek yang terangkum wisata alam Kota Sungai Penuh dapat dikemas kedalam media film dokumenter, sehingga film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh dapat menjadi sebuah media yang efektif dan komunikatif.

ABSTRACT

Natural tourist attraction in Sungai Penuh City are Bukit Khayangan located in Renah Kayu Embun Village and Puti Senang Flower Garden located in Talang Lindung Village. The background of this documentary film is due to the lack of socialization and information to the public in preserving the tourist attractions. The documentary film aims to enable the public to know the tourist attractions located in Sungai Penuh City in order to be improved in the future. This documentary film is also supported by several other media that help the mainstream media to introduce the subject to audience as the target, such as movie posters, CD covers and CD labels, T-shirts, Stickers, flyers, X-banners.

The methodology used is the 5W + 1H approach which is used as the basic concept of problem solving : what, who, when, where, why and how. The purpose of this 5W + 1H analysis is to give an overview of the results of the analysis used as the basis of objective preparation and strategy in design. Therefore, all aspects that are summarized in natural tourist attractions in Sungai Penuh City are able to be packed into documentary film media, so that the documentary of natural tourist attractions in Sungai Penuh City can be an effective and communicative media.

Keywords: Documentary Film, Natural Tourist Attraction in Sungai Penuh City

FILM DOKUMENTER WISATA ALAM KOTA SUNGAI PENUH

Sofyan Utama¹, Budiwirman², San Ahdi³

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: Newscorder@gmail.com

ABSTRACT

Natural tourist attraction in Sungai Penuh City are Bulit Khayangan located in Renah Kayu Embun Village and Puti Senang Flower Garden located in Talang Lindung Village. The background of this documentary film is due to the lack of socialization and information to the public in preserving the tourist attractions. The documentary film aims to enable the public to know the tourist attractions located in Sungai Penuh City in order to be improved in the future. This documentary film is also supported by several other media that help the mainstream media to introduce the subject to audience as the target, such as movie posters, CD covers and CD labels, T-shirts, Stickers, flyers, X-banners.

The methodology used is the 5W + 1H approach which is used as the basic concept of problem solving : what, who, when, where, why and how. The purpose of this 5W + 1H analysis is to give an overview of the results of the analysis used as the basis of objective preparation and strategy in design. Therefore, all aspects that are summarized in natural tourist attractions in Sungai Penuh City are able to be packed into documentary film media, so that the documentary of natural tourist attractions in Sungai Penuh City can be an effective and communicative media.

Keywords: Documentary Film, Natural Tourist Attraction in Sungai Penuh City

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

² Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

A. PENDAHULUAN

Kota Sungai Penuh adalah Kota yang baru saja berdiri yang merupakan salah satu dari 11 Kabupaten atau Kota di Provinsi Jambi, pemekaran dari Kabupaten Kerinci jumlah penduduknya adalah 87.805 jiwa (tahun 2009) dengan kepadatan penduduk 189 jiwa / Km². Kota otonomi ini terbentuk atas hukum : UU No.25 tahun 2008 tentang pembentukan Kota Sungai Penuh di Provinsi Jambi, disahkan oleh DPR-RI tanggal 21 Juni 2008. Kota Sungai Penuh Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri, Bapak H.Mardianto (a.n Presiden Republik Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2008 (<http://www.sungaipenuhkota.go.id>).

Objek wisata Kota Sungai Penuh memiliki potensi yang masih sangat mungkin untuk dikembangkan, berupa objek Wisata Alam, Objek wisata Budaya dan Objek Wisata Religius. Potensi Wisata alam merupakan potensi yang dapat di kembangkan di Kota Sungai Penuh karena potensi di bidang ini tidak akan pernah habis di Kota Sungai Penuh karena alamnya yang kaya akan potensi alami dan lainnya, potensi wisata alam ini sangat baik untuk di lirik oleh investor dalam dan luar daerah untuk di kelola. Adapun Objek wisata Kota Sungai Penuh terdiri dari Bukit Khayangan dan Taman Bunga Puti Senang. Pada penulisan ini kenapa objek Wisata Bukit Khayangan dan Taman Bunga Puti Senang ini diangkat karena menurut penulis objek wisata ini menarik, karena setelah penulis melakukan tinjauan ke tempat wisata tersebut berbeda dengan tempat wisata lainnya yaitu dibukit Khayangan memiliki suasana yang sejuk dan pemandangan yang indah Kota Sungai

Penuh, sedangkan di taman bunga Puti Senang mempunyai bunya yang segar-segar dan sejarahnya yang menarik, dari sejarahnya Puti Senang menurut legenda masyarakat Sungai Penuh adalah seorang putri yang hidup di desa Sungai Jernih. Karena merasa tidak disayangi oleh keluarganya, Puti Senang berdoa agar bisa pergi ke bulan. Tiba-tiba ada batu yang tumbuh tinggi di depan rumahnya sampai menyentuh bulan. Puti Senang memanjat batu itu dan tinggal di bulan. Setelah sampai di bulan batu yang dipanjat Puti Senang memendek. Akhirnya keluarga menyadari kesalahannya dan meratapi kepergian Puti Senang.

Pemilihan media audio visual dalam bentuk film dokumenter disebabkan karena zaman sekarang kemajuan teknologinya semakin canggih dan pesat, pada umumnya generasi muda sangat cenderung menyukai video dan film untuk ditonton. Pemilihan media ini juga berhubungan dengan target audien yang mana target audiennya adalah ke masyarakat setempat. Dalam hal ini harus ada media utama yang memvisualisasikan tempat tersebut untuk menunjukkan informasi wisata Kota Sungai Penuh, sehingga masyarakat dan wisatawan dapat tertarik untuk datang ke wisata Kota Sungai Penuh. Penyampaian informasi tersebut dapat melalui beberapa media, salah satunya video yang merupakan media film dokumenter. Mengapa media audio visual berupa film dokumenter penulis pilih disini karena media audio visual adalah suatu media yang dapat dilihat dan didengar, yang jalan ceritanya tidak dibuat-buat yang merupakan cerita alami sesuai dengan kenyataan, film

dokumenter juga merupakan media komunikasi massa yang bertujuan sebagai penyebaran informasi budaya dan sosial.

Beaver dalam Fachruddin (2012:316) mengatakan bahwa:

Film dokumenter biasanya di-*shoot* di sebuah lokasi nyata, tidak menggunakan aktor dan temanya terfokus pada subjek-subjek seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sosial atau lingkungan. Tujuan dasarnya adalah untuk memberi pencerahan, informasi, pendidikan, melakukan persuasi dan memberikan wawasan tentang dunia yang kita tinggali”.

Pembuatan film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh ini dirancang untuk menambah potensi masyarakat agar melestarikan wisata Kota Sungai Penuh menjadi tempat pariwisata untuk berkunjung, baik itu dari daerah setempat dan mancanegara.

Wisata kota Sungai Penuh ini belum adanya media promosi yang berbentuk film dokumenter yang memperlihatkan wisata tersebut, oleh karena itu penulis tertarik membuat film dokumenter ini dengan harapan bisa meningkatkan potensi masyarakat agar lebih melestarikan wiata kota Sungai Penuh.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data-data yang cocok untuk mendukung perancangan Film Dokumenter Wisata Kota Sungai Penuh yang diperoleh dari metode pengumpulan data secara sekunder dan primer. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan

mengumpulkannya, sedangkan data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli.

a. Wawancara

Penulis melakukan bertanya langsung kepada Kepala Dinas Pariwisata untuk memperoleh data tentang Wisata Kota Sungai Penuh, yang menyatakan bahwa kurangnya potensi masyarakat untuk melestarikan wisata yang ada dikota Sungai Penuh itu sendiri.

b. Observasi

Mengunjungi serta melihat langsung wisata Kota Sungai Penuh pada tanggal 25-26 maret 2017, dan belum adanya media promosi yang berbetuk Film Dokumenter yang menunjang wisata tersebut.

2. Metode Analisis Data

Perancangan Media Promosi Film Dokumenter ini dilakukan melalui metode analisis data 5W+1H. Metode ini diperlukan untuk memperkuat dan menyempurnakan rancangan. 5W+1H adalah sejumlah pertanyaan yang terdiri dari what, why, who, where, when, dan how, dan dinamakan Kipling Method (Miller J, 2009). Berdasarkan penjelasan diatas, maka metode yang dipakai dalam perancangan ini adalah metode analisis data 5W+1H.

a. What (Apa)

Apa masalah permasalahannya? Permasalahannya yaitu kurangnya kepedulian masyarakat akan pelestarian wisata Kota Sungai Penuh dan belum adanya film dokumenter untuk mengespost ke khalayak ramai.

b. Who (Siapa)

Target audien dalam pembuatan Film Dokumenter ini adalah masyarakat setempat. Target utamanya merupakan pemuda dan pemudi, yang rentang umur 12-45 tahun. karena pemudalah yang sering dan bayak mengunjungi tempat-tempat wiata.

c. Where (Dimana)

Lokasi wisata ini tidak jauh dari pusat Kota Sungai Penuh, Bukit Khayangan terletak di Desa Renah Kayu Embun, sedangkan taman bunga Puti Senang terletak di Desa Talang Lindung, Kecamatan Sungai Bungkal, Kota Sungai Penuh.

d. When (Kapan)

Waktu yang tepat untuk menikmati keindahan pemandangan di wisata Kota Sungai Penuh ini adalah sewaktu pagi dan sore hari, karena dipagi hari dapat menikmati indahnya bunga-bunga yang mekar dan segar, sedangkan disore hari dapat menikmati sanset dari atas gunung.

e. Why (Kenapa)

Karena kurangnya potensi masyarakat setempat untuk melestarikan objek wisata dan dibuatlah film dokumenter ini untuk meningkatkan potensi masyarakat atas objek wisata tersebut agar dapat daya tarik pengunjung.

f. How (Bagaimana)

Pesan yang mengangkat keindahan wisata Alam Kota Sungai Penuh.

C. PEMBAHASAN

1. Media Utama



Media utama Film Dokumenter ini adalah sebuah video yang dikemas menjadi jenis film dokumenter drama (Dokudrama). Film dokumenter ini nantinya menginformasikan wisata alam kota Sungai Penuh kepada masyarakat.

Kelebihan yang dimiliki film dokumenter adalah dapat dinikmati masyarakat dan lebih dimengerti karena film dokumenter ini merupakan fakta atau kejadian nyata yang dikemas kedalam bentuk audio visual, sehingga tujuan utama dari film dokumenter ini dapat terealisasikan.



Adapun kelemahan yang dimiliki oleh film dokumenter adalah tidak semua orang dapat berinteraksi langsung dengan media ini, karena umumnya pembuatan film dokumenter memerlukan biaya yang mahal. Namun untuk mengatasi masalah ini, penulis menyajikan beberapa media pendukung agar pesan yang disampaikan sampai dan jelas kepada masyarakat setempat khususnya.





a. *Story Board dan Shot list*






NO	Visual	Shot Size	Angle	Durasi
Scene 1	Opening UNP 	MCU	Eye Level	27 s
Scene 2	Pasar Sungai Penuh 	LS	Eye level	8 s
Scene 3	Batu Selamat datang Bukit Khayangan 	MCU	Eye Level	5 s
Scene 4	Papan Merk Taman Bunga Puti Senang 	CU	Bird Level	6 s
Scene 5	Jalan masuk Taman Bunga puti Senang	LS	Eye Level	4 s






				
Scene 6	Pagar masuk taman 	MS	Eye Level	8 s

1) Content




No	Visual	Shot Size	Angle	Durasi
Scene 7	Suasana jalan Bukit Khayangan 	LS	Eye Level	6 s
Scene 8	Pemandangan dari sebelah balok 	MLS	Bird Level	8 s
Scene	Perpohonan dibukit khayangan	MLS	Eye	5s

10			Level	
Scene 11	Jalan Stapak di Bukit 	MS	Eye Level	6s
Scene 12	Pemandangan dari samping Bukit 	ELS	Eye Level	12s
Scene 13	Pemandangan memeasuki pendopo Bukit khayangaang 	LS	Eye Level	15s
Scene 15	Jalan Stapak Taman Bunga	MS	Eye Level	5s

				
Scene 16	Kursi Tempat istirahat 	MLS	Eye Level	5s
Scene 17	Suasana Bunga 	LS	Eye Level	15s
Scene 18	Pendopo tempat istirahat Taman Bunga 	MS	Bird Eye	5 s
Scene 20	Taman Bunga dari atas 	LS	Bird Eye	7s

Scene 21	Suasana disamping Pendopo taman Bunga 	LS	Eye Level	7s
Scene 22	Taman bunganya 	MLS	Bird Eye	15s
Scene 23	Jalan Stapak Sebelah kiri Taman 	LS	Bird Eye	5s
Scene 24	Taman bunga yang lainnya 	CU	Eye Level	7s
Scene 25	Pemandangan dari samping 	MLS	Eye Level	5s

2) *Closing*

No	Visual	Shot Size	Angle	Durasi
Scene 26	<p>Jalan Sekitar Bukit</p> 	MLS	Eye Level	12 s
Scene 27	<p>Tempat parkir di Bukit Khayangan</p> 	LS	Eye Level	9s
Scene 29	<p>Jalan Keluar Taman Bunga</p> 	LS	Bird Lever	6 s

b. **Final Desain**





2. Media Pendukung

Media pendukung pada perancangan ini adalah media Cover CD/kaset, *X-Banner*, Stiker, Baju, Poster, dan *Flyer* dan penyebarannya sebagai berikut:

a. Cover CD/Kaset

Poster adalah suatu label yang menjelaskan isi dari kaset tersebut agar tidak tertukar dengan kaset lainnya berukuran 12x12 cm.

b. X-banner

X-banner adalah suatu media yang menimformasikan semua pesan baik berupa baran dan jasa yang dikemas menjadi media. Berukuran 60 x 160 cm.

c. Baju

Baju digunakan sebagai salah satu media yang menunjukkan gambaran umum dari objek ataupun produk tersebut.

d. Poster

Adalah suatu media yang berupa huruf dan tulisan yang dikemas diatas kertas dan diletakan pada tempat datar agar dilihat masyarakat luas. yang berukuran 40x60 cm.

e. Flyer

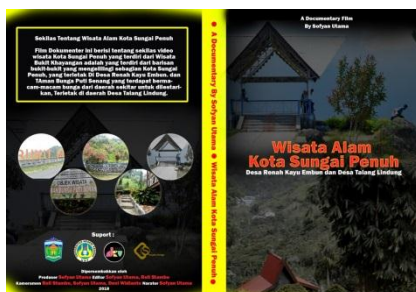
Flyer adalah lembaran yang tercetak secara tunggal (tidak dilipat) dan digunakan untuk menarik perhatian publik terhadap sebuah acara, pelayanan, produk, ataupun ide yang berukuran 29,7 x 21,0 cm.

f. Stiker

Stiker merupakan media publikasi yang dapat ditempel di berbagai tempat berukuran 5x9 cm.

Final Desain Media Pendukung

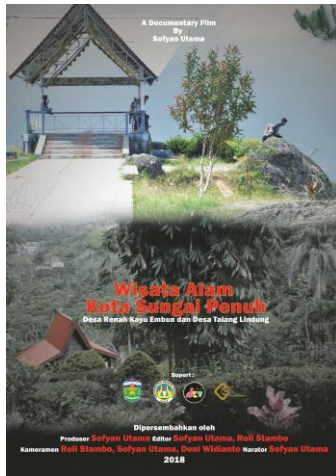
1) Label CD



2) Cover CD



3) Poster



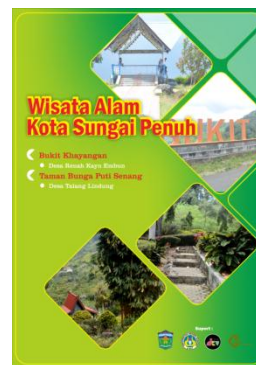
4) Baju



5) Stiker



6) Flyer



7) X-banner



D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada masing-masing bab diatas mengenai film dokumenter Film Dokumenter Wisata Alam Kota Sungai Penuh, penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Dalam pembuatan film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh ini mempunyai beberapa tahapan dan strategi kreatif yang harus dilakukan seperti :
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Menetapkan Target *audience*
 - c. Memakai analisis 5w+1h untuk memecahkan permasalahan
 - d. Menetapkan Tujuan Kreatif
 - e. Merancang *Storyline* dan *Storyboard* film
 - f. Mempersiapkan Pra-produksi, Produksi dan Pasca Produksi
 - g. Mempersiapkan media pendukung
2. Film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh ini mempunyai tujuan untuk memperkenalkan serta menginformasikan mengenai wisata yang ada di Kota Sungai Penuh itu sendiri.
3. Film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sehingga dapat membangkitkan potensi masyarakat agar dapat dilestarikan menjadi lebih baik lagi.

2. Saran

Diharapkan kepada masyarakat Kota Sungai Penuh untuk dapat melestarikan wisata alam Kota Sungai Penuh agar menjadi wisata yang lebih menarik dan lebih sejuk lagi.

Dengan adanya film dokumenter wisata alam Kota Sungai Penuh ini diharapkan masyarakat dapat merespon positif dan mengapresiasi dengan meningkatkan wisata alam Kota Sungai Penuh lebih baik dimasa yang akan datang.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi Sofyan Utama dengan :

pembimbing I **Dr. Budiwirman, M.Pd.**

pembimbing II **San Ahdi, S.Sn., M.Ds.**

E. Daftar Rujukan

Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Bab II RPJMD Gambaran Umum, Kota Sungai penuh (Online).
(<http://www.sungaipenuhkota.go.id>, diakses 28 mei 2017)